

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) sudah menjadi kebutuhan bagi lapisan masyarakat dalam menciptakan sebuah sistem informasi (SI) sehingga melahirkan persaingan yang semakin ketat. Namun pembangunan sebuah sistem informasi (SI) dalam sebuah organisasi tidak hanya dapat mengoptimalkan sebagian proses yang secara rutin akan dilakukan, melainkan akan menciptakan sebuah aliran informasi yang saling terintegrasi satu sama lain. Dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat saat ini, banyak berkembangnya aplikasi-aplikasi baru yang tidak hanya berbasis *desktop* tetapi ada yang berbasis *website*, *web mobile*, serta *mobile android*.

(Hendrianto, 2013) *Website* merupakan kumpulan dari halaman-halaman web yang berhubungan dengan file-file lain yang terkait. Dalam sebuah *website* terdapat suatu halaman yang dikenal dengan sebutan *home page*. Dalam suatu organisasi pemerintahan desa *website* mempunyai peranan yang sangat penting, dimana *website* digunakan sebagai media dalam menampung data-data yang kemudian akan menghasilkan suatu informasi yang dapat ditampilkan di internet dan dapat diakses oleh komputer yang terhubung ke jaringan internet secara global. Dengan adanya *website* ini akan memberikan kemudahan bagi organisasi pemerintahan desa dalam memberikan informasi yang akurat.

(Widayati & Ependi, 2014) *Extreme Programming (XP)* adalah metode pengembangan perangkat lunak yang ringan dan termasuk salah satu *agile methods* yang dipelopori oleh Kent Beck, Ron Jeffries, dan Ward Cunningham *XP* merupakan *agile methods* yang paling banyak digunakan dan menjadi

sebuah pendekatan yang sangat terkenal. Kelebihan dari metode *Extreme Programming (XP)* meningkatkan kepuasan kepada klien, pembangunan sistem lebih cepat, dan meningkatkan komunikasi dan sifat saling menghargai antar *developer*.

(Hulu, Harahap, & Nasutian, 2018) Sebagaimana dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 mengatur tentang desa yang bertujuan menciptakan desa yang mandiri dan memberdayakan masyarakat desa secara optimal menurut potensi desa yang bersangkutan dan ketentuan yang mengatur tentang sumber dana desa untuk menyelenggarakan pembangunannya yaitu PP Nomor 60 Tahun 2014 nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Tujuan pemberian dana desa yang bersumber dari APBN yaitu diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Desa benawa kecamatan teluk gelam kabupaten ogan komering ilir (OKI), dalam mengelola data anggaran desa, pendapatan desa, pengeluaran desa maupun dalam pembuatan laporan masih menggunakan sistem konvensional sehingga sering terjadi berbagai kesalahan dalam pembuatan laporan. Hal ini akan berdampak pada hasil laporan realisasi anggaran setiap triwulannya. Oleh karena itu perlu adanya sistem yang sudah terkomputerisasi yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses pengelolaan anggaran dana desa agar nantinya sistem yang akan dibangun dapat mempermudah pekerjaan dalam pengelolaan anggaran dana desa dan laporan realisasi anggaran.

Dalam hal ini sangat diperlukan pembangunan sistem informasi pengelolaan anggaran dana desa dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di pemerintahan desa dalam melakukan tugas dan fungsinya. Diharapkan nantinya dapat membantu dan mempermudah kinerja petugas kantor desa dalam mengelola anggaran dana desa dan pembuatan laporan anggaran pada desa benawa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Membangun dan Mengembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Dana Desa Benawa Kecamatan Teluk Gelam”.

1.3. Batasan Masalah

Pada pengembangan sistem informasi ini dibuat beberapa batasan masalah agar pembahasan lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Hanya digunakan untuk 1 desa
2. Digunakan untuk pencatatan rencana kerja sampai pembuatan laporan anggaran dana desa setiap tahunnya.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Membangun sebuah sistem informasi pengelolaan anggaran dana desa yang cepat akurat dan terkomputerisasi.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat membantu bendahara dalam mengelola laporan anggaran dana desa secara akurat.
2. Mengurangi berbagai kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam pengelolaan dan laporan anggaran dana desa.

3. Penulis dapat memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Darma.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah penulisan. Meliputi pengertian sistem informasi, pengelolaan, serta dana desa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini yang berisikan tentang menganalisa sistem yang akan berjalan pada kantor desa Benawadengan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) untuk desain sistem. kemudian analisis dengan menggunakan metode pengembangan sistem yang telah ditentukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari sistem pengelolaan anggaran dana desa yang dibuat dengan menerapkan metode *extreme programming (XP)*.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran hasil penelitian

